

**POLA ASUH ORANG TUA SISWA BERAGAMA  
BUDDHA YANG BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI DANDANG 1 KECAMATAN CISAK  
TANGERANG**

ARDI

STABN Sriwijaya

Ardidwikidevernando@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aimed to describe the integration of Buddhist parents who excel academically at SDN Dangdang 1, Cisauk District, Tangerang. This study used a qualitative method. The subjects of this study were parents of students and students taught by teachers. Data collection techniques used were non-tests, observation, interviews, and documentation. Data collection instruments included interview guidelines, observation notes, and documentation. Data analysis used by researchers was the interactive Miles and Huberman model, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study showed that the support given by Buddhist parents who excel academically at SDN Dangdang 1, Cisauk District, Tangerang, was in the form of providing facilities, communication, motivation, and attention aimed at improving children's learning achievement in various ways. Parenting patterns for Buddhist students who excel at SDN Dangdang 1, Cisauk District, Tangerang, namely parents provide examples of positive behavior for children, both through knowledge, feelings, and tendencies to act, so that children can easily apply them in their daily lives. The impact of parenting patterns is twofold. Namely, the negative impact of parenting patterns on high-achieving students, namely, children accept the actions given by parents in educating when children make mistakes. The positive impact is parents' success in educating children to become obedient and behave well in everyday life.*

*Keywords: Parenting patterns, achieving students' academics, teachers*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi orang tua beragama Budha yang berprestasi akademik di SDN Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode*

*kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa yang diajar oleh guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data meliputi pedoman wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan orang tua beragama Budha yang berprestasi akademik di SDN Dandang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang berupa pemberian fasilitas, komunikasi, motivasi, dan perhatian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar anak dengan berbagai cara. Pola asuh orang tua siswa beragama Budha yang berprestasi di SDN Dandang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yaitu orang tua memberikan contoh perilaku positif bagi anak, baik melalui pengetahuan, perasaan, maupun kecenderungan bertindak, sehingga anak mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari pola asuh orang tua ada dua. Yaitu dampak negatif pola asuh orang tua terhadap siswa berprestasi yaitu anak menerima tindakan yang diberikan orang tua dalam mendidik ketika anak melakukan kesalahan. Dampak positifnya yaitu keberhasilan orang tua dalam mendidik anak agar menjadi anak yang patuh dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.*

Kata kunci: Pola Asuh, Prestasi Akademik Siswa, Guru

## **PENDAHULUAN**

Semua orang tua pasti ingin melihat anaknya sukses dan memiliki prestasi di sekolah. Orang tua juga berusaha semampu mungkin agar anaknya bisa menempuh pendidikan yang tinggi. Keberhasilan itu berasal dari dorongan orang tua sehingga anak-anaknya bisa menyelesaikan pendidikan yang tinggi untuk menjamin masa depan yang cerah dan cemerlang, maka karena itu orang tua juga perlu memperhatikan anaknya ketika berada di lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah. Semua itu bertujuan agar anak tidak terpengaruh dengan teman-teman yang suka melakukan kebiasaan hal buruk seperti: (1) membolos; (2) tidak mengumpulkan tugas tepat waktu; (3) tawuran antar pelajar dan; (4) suka melawan guru. Tetapi kebanyakan orang tua tidak memperhatikan semua itu. Ketika anak pulang tidak pernah ditanyakan tentang situasi belajar anak pada saat di sekolah dan memantau anak dalam memilih teman, sehingga tidak jarang

kalau ada pelajar yang putus sekolah, karena kurangnya perhatian dan motivasi belajar dari orang tua.

Fakta yang berhubungan dengan kurangnya perhatian dan motivasi orang tua terhadap anak di sekolah maupun di masyarakat adalah kurangnya semangat belajar pencapaian prestasi yang tidak maksimal. Salah satu masalah yaitu, banyak orang tua yang belum memahami aspirasi keinginan anak untuk berkembang dan berprestasi melalui setiap keunikan minat dan bakat yang dimiliki anak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Dukungan orang tua memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak dalam suatu bidang. Pernyataan ini diungkapkan oleh psikolog Mira D. Amir pada saat kampanye biskuit “Rahasia Energi Sang Juara” di Pisa Cafe, Jakarta Pusat.

(<https://lifestyle.kompas.com/read/2012/06/21/21500686/Sika>). Dari informasi tersebut dapat dijelaskan bahwa perhatian dan dukungan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya minat dan bakat anak dalam suatu pencapaian prestasi belajar di sekolah. Namun, kebanyakan orang tua masih belum memahami aspirasi keinginan anak dalam berkembang dan berprestasi di sekolah.

Siswa yang mempunyai minat dan bakat serta memiliki mental juara, maka dengan mudahnya memperoleh prestasi di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Siswa yang memiliki prestasi tidak lepas dari dukungan orang tua dan dukungan dari para guru baik di sekolah maupun di masyarakat. Orang tua siswa dan guru selalu mendukung serta menyediakan sarana dan prasarana fasilitas yang diperlukan di sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa sesuai dengan perkembangan zaman.

Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang adalah sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam proses pembelajaran dan lokasi cukup strategis yang jauh dari perkotaan. Di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang siswanya lebih banyak Muslim, sedangkan siswa Buddha lebih sedikit. Berdasarkan informasi dari salah satu guru diketahui bahwa prestasi yang lebih menonjol di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yaitu siswa yang beragama Buddha. Kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di sekolah maupun di lingkungan keluarga masih belum diketahui.

Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji tentang pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang dengan melakukan wawancara dan observasi ke lapangan.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yang bernama ibu Jumarni, pada tanggal 20 Oktober 2018 peneliti menanyakan mengenai siswa yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, diperoleh keterangan bahwa sebagian siswa yang beragam Buddha memiliki prestasi di sekolah dan orang tua siswa juga antusias untuk mendukung dan memberikan motivasi terhadap anaknya agar menjadi yang terbaik. Berawal dari hasil wawancara tersebut peneliti termotivasi untuk menggali informasi lebih lanjut lagi sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yang berhubungan dengan pola asuh orang tua siswa. Salah satu yang ingin diketahui peneliti dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pola asuh orang tua dalam mendidik anak sehingga mendapat prestasi akademik di sekolah.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, pada hari Kamis tanggal, 08 November 2018, dapat digambarkan bahwa rata-rata semua orang tua siswa setiap hari mengantarkan anaknya ke sekolah dan menjemput ketika pulang sekolah dan ada juga orang tua yang menemani anaknya dari awal hingga pulang sekolah khususnya kelas 1. Peneliti melihat dari apa yang dilakukan orang tua terhadap anak menandakan bahwa orang tua siswa sangat memperhatikan anaknya dan memberikan motivasi agar anaknya mendapatkan prestasi di sekolah dengan cara melalui pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh orang tua siswa terhadap anaknya. Tujuan dari orang tua melakukan hal ini yaitu supaya anaknya fokus dengan pendidikan yang sudah difasilitasi oleh orang tua berikan di sekolah. Semua itu orang tua lakukan karena orang tua ingin anaknya sukses dengan pendidikan yang tinggi dan memiliki masa depan yang cemerlang.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tridhonanto (2014: 5) menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah bentuk interaksi orang tua dan anak. Orang tua memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku,

pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak dapat mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses. Jika anak membiasakan apa yang diterapkan orang tua maka anak akan mempunyai pemikiran yang dewasa dan mampu memilah-milah hidupnya yang mana yang perlu dilakukan dan yang mana tidak perlu dilakukan. Andayani (2004: 152) menyatakan pola asuh adalah suatu tugas yang berkaitan dengan mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya baik melalui fisik maupun psikologis. Kebiasaan yang pernah diajarkan oleh orang tuanya sejak dini semua itu dapat membuat anak menjadi dewasa dan mengerti hal mana yang harus dapat dipahami anak. Peran orang tua sangat penting untuk mengarahkan anak agar pola pikir anak menjadi baik dan tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014: 51) pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing sejak lahir hingga remaja. Upaya tersebut dilakukan orang tua kepada anak secara konsisten dari waktu ke waktu. Orang tua juga selalu mendidik, mendisiplinkan, dan membimbing anak dengan kasih sayang yang tulus tanpa ada rasa lelah sedikitpun. Menurut Tarmudji (2001: 55) banyak faktor dalam keluarga yang ikut mempengaruhi perkembangan kepribadian seorang anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah orang tua. Hal ini dikarenakan orang tua mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pola asuh orang tua sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, karena apa yang diajarkan orang tuanya sejak dini sangatlah berpengaruh terhadap pola pemikiran anak dan cara pikir anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua yaitu bentuk interaksi orang tua terhadap anak berupa upaya orang tua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak sejak lahir hingga remaja, sehingga anak menjadi mandiri. Bentuk interaksi orang tua dengan anak yaitu berupa pengetahuan serta nilai-nilai moral yang teladan untuk membentuk kepribadian anak. Orang tua membentuk tingkah laku sosial anak menjadi baik dengan mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya baik melalui fisik maupun psikologis. Orang tua berusaha konsisten dan membimbing anak sejak lahir

hingga remaja. Semua bentuk pola asuh orang tua yang diberikan terhadap anak itu adalah rasa tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak sehingga menuju kedewasaan.

Dalam Angutta Nikaya Tika Nipata Sang Buddha bersabda: orang tua sama dengan guru-guru kuno (Pubbacariya) dan dewa-dewa kuno (Pubbadevata) karena orang tua adalah pembimbing pertama bagi anak-anaknya Bodhi (2007: 238). Berdasarkan penjelasan tersebut orang tua dapat dikatakan sebagai guru pertama yang banyak membantu, membesarkan dan membimbing anaknya. Semua itu pasti akan dirasakan oleh semua orang, karena anak juga ketika dikemudian hari maka akan mempunyai anak apabila sudah menikah, tugas orang tua yaitu, membesarkan dan membimbing anaknya sehingga menuju kedewasaan.

Menurut Fuad Nashor (2010: 49) anak yang memiliki prestasi unggul dalam bidang akademik maupun nonakademik melakukan hal-hal, antara lain melatih dan meningkatkan bakat yang dimiliki, mengikuti berbagai macam lomba, melakukan tugas dengan senang hati, disiplin dalam belajar, belajar secara kelompok. Salah satu kunci untuk meraih prestasi yaitu harus berjuang dan tetap semangat serta tidak mudah menyerah. Dalam melatih dan meningkatkan bakat yang dimiliki oleh anak berprestasi semua itu berkaitan dengan usaha yang dilakukan dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak. Motivasi yang kuat dalam diri anak memacu anak untuk berusaha secara optimal dengan didorong oleh orang tua anak, motivasi ini disebut motif berprestasi. Usaha yang keras diberikan kepada anak untuk meningkatkan kompetensi anak sehingga memperoleh prestasi.

Upaya orang tua dalam mengikutkan anak berbagai macam lomba, semua itu bertujuan untuk melakukan usaha anak meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang prestasi. Langkah yang dilakukan anak berprestasi untuk mengukur kemampuannya, yaitu dengan mengikuti lomba. Lomba merupakan media yang digunakan anak untuk mengukur prestasi yang dimiliki. Cara pola belajar anak dalam mengerjakan tugas harus dengan senang hati karena aktivitas yang dilakukan dengan senang dapat memupuk dan memperkuat kemampuan anak serta membutuhkan usaha yang berkesinambungan. Supaya kesinambungan itu tercapai, salah satu yang dapat menjaganya adalah jika ada perasaan senang saat mengerjakan tugas. Pada

umumnya, anak-anak berprestasi melakukan tugas-tugas dengan perasaan senang.

Cara menanamkan sikap disiplin terhadap anak yang berprestasi yaitu dengan mengerjakan tugas dalam suasana senang dan gembira, anak yang mempunyai kedisiplinan dalam belajar atau melatih diri harus dioptimalkan dengan baik. Kedisiplinan inilah yang mengantarkan anak untuk terus menjaga perilaku untuk melatih diri supaya anak mempunyai kebiasaan yang baik. Salah satunya belajar secara kelompok yaitu, sebagian anak berprestasi karena memilih belajar sendiri, sebagian yang lain melakukannya secara kelompok. Pemilihan model belajar kelompok ini dimaksudkan untuk menjaga suasana belajar. Belajar kelompok akan menjaga suasana belajar dalam diri anak secara praktis dan menjadikan anak berprestasi serta memperoleh dukungan dari lingkungan. Dukungan dari lingkungan ini menguat karena diuntungkan oleh kehadiran dari anak berprestasi tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang berprestasi, adalah sebagai berikut: (a) menyukai situasi-situasi dimana kinerja timbul karena upaya-upaya yang dilakukan sendiri, bukan karena faktor lain; (b) menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan; (c) melatih dan meningkatkan bakat yang dimiliki; (d) mendisiplin dalam belajar dan; (e) mengikuti berbagai lomba. Salah satu cara untuk memperoleh prestasi yaitu harus siap melangkah walaupun gagal, karena kegagalan memberi dampak positif agar tidak terulang kembali dan selalu berjuang dengan kerja keras. Orang yang kerja keras dan tekun maka hasil yang akan diperoleh tidak akan mengecewakan.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian dan membantu pembuatan karya ilmiah. Penelitian deskriptif menurut Moleong (2012: 11) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam objek penelitian. Sugiyono (2012: 14) penelitian kualitatif adalah metode

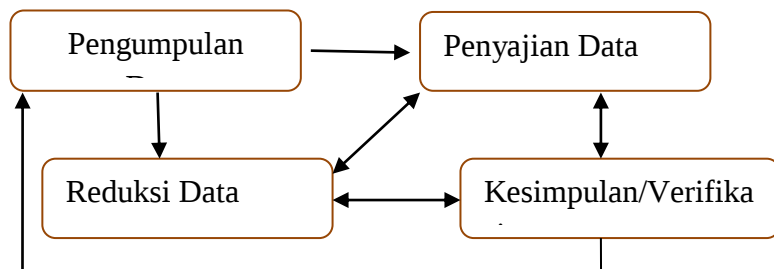
penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan metode kualitatif deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian secara alamiah.

Penulis dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang berdasarkan perolehan data sebenarnya di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akan dianalisis untuk menjelaskan pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang.

Teknik keabsahan dalam penelitian (Sugiyono, 2009: 121) meliputi: validitas internal (*credibility*) validitas eksternal (*transferability*), realibilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). validitas internal (*credibility*) dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, bahan referensi, dan member check.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Gambar tehnik analisis data tersebut sebagai berikut:



## PEMBAHASAN PENELITIAN

Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang menampung siswa sebanyak 232 anak, mencakup

kelas I, II, III, IV, V, dan IV. Sekolah ini juga dibangun pada tahun 1970 oleh Dinas Pendidikan bersama Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1, yang terletak di daerah Jalan Gunung Maloko, Kampung Dukuh II Rt 04/03, Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang Banten, Kode Pos 15342. Kondisi lingkungan yang ada di sekolah sangat kondusif dengan keberadaannya.

Berkenaan dengan lingkungan sekolah dapat digambarkan bahwa siswa yang berprestasi Di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang berawal dari lingkungan keluarga yaitu, orang tua mendidik, dan membimbing, semua apa yang dilakukan orang tua adalah suatu hal yang umum sebelum siswa menempuh pendidikan di sekolah formal. Orang tua adalah guru pertama yang mendidik anaknya sehingga mempunyai sikap perilaku, teladan, dan pengetahuan yang telah diberikan orang tua kepada anak. Kemudian berdasarkan fenomena yang peneliti amati bahwa penghidupan dari orang tua siswa yang memiliki berprestasi di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang sangat sederhana dan bersahaja hidupnya, letak rumahnya juga di pedesaan, cenderung sepi, tidak banyak rumah di sekitarnya, serta lingkungannya sangat kondusif dengan keberadaannya.

Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang mempunyai visi dan misi yang dirumuskan dalam suatu pendidikan yang sudah disepakati semua guru yang akan diterapkan kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang. Visi sekolah dirumuskan sebagai berikut: (a) tercapainya mutu lulusan yang berpengetahuan; (b) beriman dan bertaqwa; (c) berakhlak mulia; (d) cerdas; (e) sehat; (f) kreatif; (g) mandiri; (h) dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Visi yang dibuat berguna untuk menciptakan siswa yang unggul dan berkarakter serta berguna bagi bangsa dan negara Indonesia. Sedangkan misi yang dibuat dirumuskan sebagai berikut: (a) meningkatkan totalitas kinerja guru dalam

melaksanakan KBM secara tuntas; (b) memacu semangat siswa, baik di kelas maupun di luar sekolah; (c) menyiapkan siswa memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari; (d) mendidik siswa berakhlak mulia, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; (e) menyiapkan siswa hidup sehat jasmani dan rohani serta gemar berolah raga. Dari beberapa butir misi yang dibuat oleh para guru Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, dapat disimpulkan bahwa para guru ingin membekali para siswa untuk mempunyai banyak pengetahuan, keterampilan, berakhlak mulia, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta sehat jasmani dan rohani.

Dari Penelitian ini, peneliti memiliki tiga fokus utama, yaitu: (a) bentuk dukungan orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, (b) makna pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, dan (c) dampak pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang. Pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang dapat diketahui melalui perhatian, motivasi, komunikasi, fasilitas, pengetahuan, perasaan, kecenderungan bertindak, dampak positif, dan dampak negatif.

Peneliti melakukan pengelompokan melalui reduksi data dengan memanfaatkan data hasil transkrip wawancara, observasi, dan dokumen. Pengelompokan data disusun berdasarkan aspek yang menjadi fokus penelitian. Pengelompokan (reduksi) data disajikan dalam bentuk tabel display data sebagai berikut:

Tabel 4  
Display Data

Tabel 4  
Displau Data

| <b>Fokus</b>                                                                                                           | <b>Tema</b> | <b>Subtema</b>                   | <b>Deskripsi</b>                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk dukungan orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di SDN Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang | Fasilitas   | Peralatan belajar                | a. Bangku.<br>b. Meja.<br>c. Buku pelajaran.                                                                                                          |
|                                                                                                                        |             | Bimbingan belajar                | Les semua mata pelajaran.                                                                                                                             |
|                                                                                                                        | Komunikasi  | Pendekatan orang tua dengan anak | a. Dialog.<br>b. Bercerita.<br>c. Berbicara sopan.                                                                                                    |
|                                                                                                                        | Motivasi    | Penghargaan                      | a. Pujian.<br>b. Hadiah.<br>c. Main dan makan di mal.                                                                                                 |
|                                                                                                                        |             | Pujian                           | a. Nilainya bagus pintar.<br>b. Pertahankan prestasi belajar.<br>c. Tingkatkan prestasi belajar.<br>d. Kamu hebat.                                    |
|                                                                                                                        |             | Dukungan                         | a. <i>Support</i> .<br>b. Dorongan.<br>c. Sekolah yang rajin.<br>d. Kamu pasti bisa.<br>e. Kamu pasti sukses.<br>f. Kamu harus buat bangga orang tua. |
|                                                                                                                        |             |                                  |                                                                                                                                                       |

| <b>Fokus</b>                                  | <b>Tema</b> | <b>Subtema</b> | <b>Deskripsi</b>                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------|-------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                               |             |                | g. Waktu belajar 19:00-20:00 WIB.<br>h. Dukungan ekonomi.<br>i. Antusiasme.<br>j. Memberikan motivasi.<br>k. Mengantar dan menjemput anak ketika pulang sekolah.<br>l. Memberikan semangat. |
|                                               | Perhatian   | Pengarahan     | a. Berbuat baik di sekolah.<br>b. Jaga etika.<br>c. Sekolah yang rajin agar pintar.<br>d. Berteman yang baik.<br>e. Sekolah yang rajin.                                                     |
|                                               |             | Pengawasan     | a. Memantau anak.<br>b. Atur waktu yang baik untuk belajar dan bermain.<br>c. Memberi aturan yang baik.<br>d. Memperhatikan anak.                                                           |
|                                               |             | Bimbingan      | a. Menemani anak belajar.<br>b. Membantu anak ketika ada masalah.<br>c. Waktu belajar yang baik.                                                                                            |
| Makna pola asuh orang tua bagi siswa beragama | Pengetahuan | Teladan        | a. Mengajarkan perilaku yang baik.<br>b. Menjaga kepunyaan orang lain.<br>c. Contoh sikap yang baik.                                                                                        |

| <b>Fokus</b>                                                                  | <b>Tema</b>            | <b>Subtema</b> | <b>Deskripsi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Buddha yang berprestasi akademik di SDN Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang |                        |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Berbagi dengan tetangga.</li> <li>e. Rendah hati.</li> <li>f. Menjaga nama baik orangtua.</li> <li>g. Sikap mandiri.</li> <li>h. Sikap jujur.</li> <li>i. Sopan.</li> </ul>                                                           |
|                                                                               |                        | Toleransi      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai agama yang dianut orang lain.</li> <li>b. Memiliki pandangan benar.</li> <li>c. Mengunjungi teman sakit.</li> <li>d. Memiliki rasa empati.</li> <li>e. Menghargai perbedaan.</li> <li>f. Menghargai kebudayaan.</li> </ul> |
|                                                                               | Perasaan               | Percaya diri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tetap tenang.</li> <li>b. Tetap percaya diri.</li> <li>c. Konsentrasi.</li> <li>d. Yakin meraih prestasi.</li> </ul>                                                                                                                  |
|                                                                               | Kecendrungan Bertindak | Nasihat        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belajar yang rajin.</li> <li>b. Mengingatkan. Berperilaku tertib.</li> <li>c. Mengajarkan yang benar.</li> <li>d. Bersikap sopan.</li> <li>e. Menjaga nama baik.</li> <li>f. Senantiasa berbuat baik.</li> </ul>                      |

| <b>Fokus</b>                                                                           | <b>Tema</b>    | <b>Subtema</b>                             | <b>Deskripsi</b>                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        |                | Jujur                                      | a. Sesuai fakta.<br>b. Selalu jujur.                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                        |                | Sopan Santun                               | a. Sopan di depan orang tua.<br>b. Berbicara sopan.<br>c. Bertemu guru menyapa.<br>d. Bertingkah laku yang baik.<br>e. Bersikap ramah.                                                                                             |
|                                                                                        |                | Gotong Royong                              | a. Membersihkan rumah.<br>b. Menyapu.<br>c. Menyuci baju.<br>d. Merapikan tempat tidur.<br>e. Mengepel lantai.<br>f. Membersihkan dapur.<br>g. Membersihkan halaman rumah.<br>h. Piket kelas.<br>i. Membersihkan lingkungan kelas. |
| Dampak pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di SDN | Dampak positif | Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak | a. membangkitkan semangat anak.<br>b. Lebih dekat dan terbuka.<br>c. Perhatian.<br>d. Tekun.<br>e. Belajar tanggung jawab.<br>f. Memilih pergaulan yang baik.                                                                      |

| <b>Fokus</b>                                | <b>Tema</b> | <b>Subtema</b> | <b>Deskripsi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------|-------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dangdang 1<br>Kecamatan Cisauk<br>Tangerang |             |                | g. Mengarahkan anak pada hal-hal yang baik.<br>h. Mempunyai kepribadian yang baik.<br>i. Selalu dipercaya orang lain.<br>j. Mencerminkan sikap yang baik.<br>k. Hidup damai.<br>l. Meringankan pekerjaan.<br>m. Menghilangkan rasa takut.<br>n. Betah di rumah.<br>o. Senang bila berada di rumah.<br>p. Patuh kepada orang tua.<br>q. Minta maaf bila salah.<br>r. Mempunyai sikap yang baik.<br>s. Mempererat hubungan dengan saudara dan teman.<br>t. Mahir berbicara di depan.<br>u. Menghormati yang lebih tua.<br>v. Sabar.<br>w. Rajin belajar.<br>x. Selalu bersyukur.<br>y. Jujur.<br>z. Selalu memberi nasihat.<br>aa. Memberikan teladan.<br>bb. Memperluas pengetahuan. |

| Fokus | Tema           | Subtema                                               | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------|----------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |                |                                                       | cc. Mempunyai tujuan hidup.<br>dd. Mempunyai kebiasaan yang baik.<br>ee. Lebih dewasa.<br>ff. Menyesal bila melakukan kesalahan.<br>gg. Bersikap sopan.<br>hh. Mandiri.<br>ii. Tekun mencapai cita-cita.                                    |
|       | Dampak negatif | Tindakan yang diberikan orang tua dalam mendidik anak | a. Sedih.<br>b. Menuntut hadiah.<br>c. Menangis.<br>d. Merasa di diamkan.<br>e. Perlakuan fisik.<br>f. Dibentak.<br>g. Di beri hukuman.<br>h. Kesal.<br>i. Dimarahi.<br>j. Malu.<br>k. Takut.<br>l. Membangkang.<br>m. Bersikap masa bodoh. |

Berdasarkan data hasil penelitian dapat menjelaskan tentang “Pola Asuh Orang tua Siswa Beragama Buddha yang Berprestasi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang.” Pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang diketahui dari bentuk dukungan orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, makna pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, dan dampak pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, tiga hal di atas harus orang tua terapkan dalam mendidik anak sehingga anak bisa meraih prestasi di sekolah melalui pola asuh orang tua siswa yang diberikan kepada anak. Pembahasan data hasil penelitian dari bentuk dukungan orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, makna pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, dan dampak pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang, tiga hal di atas adalah bentuk pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang diterapkan untuk mendidik anak sehingga anak mendapatkan berprestasi di sekolah, data yang diperoleh sebagai berikut.

Bentuk dukungan orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di SDN Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang terdiri dari fasilitas, komunikasi, motivasi, dan perhatian. (1) Bentuk fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: peralatan belajar dan bimbingan belajar. Peralatan belajar yaitu, berupa: bangku, meja, dan buku

pelajaran. Bimbingan yang diberikan orang tua dari luar yaitu les semua mata pelajaran. (2) Bentuk komunikasi yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: berdialog, bercerita, dan berbicara sopan. Komunikasi digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan pendekatan orang tua dengan anak supaya anak lebih terbuka. (3) Bentuk dukungan yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: pemberian penghargaan, pujian, dan dukungan. Penghargaan yang diberikan orang tua yaitu: memberikan pujian, pemberian hadiah berupa; sepatu, tas, dan ada juga orang tua siswa mengajak anaknya untuk makan di mal untuk merayakan keberhasilan anaknya. Pujian yang diberikan orang tua kepada anak yaitu, berupa ungkapan: "Nilainya bagus, pintar!", "Pertahankan lagi prestasi belajarnya!", "Tingkatkan lagi prestasi belajarnya!", dan "Kamu hebat!". Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: orang tua selalu memberikan support, dorongan, dan ungkapan verbal yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: "Sekolah yang rajin!", "Kamu pasti bisa!", "Kamu pasti sukses!", "Kamu harus buat bangga orang tua!", dan "Belajar mengatur waktu untuk belajar!", sampai dengan dukungan ekonomi, antusiasme, memberikan motivasi, mengantar dan menjemput anak ketika pulang sekolah, serta memberikan semangat. (4) Bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak yaitu berupa: pengarahan, pengawasan, dan bimbingan yang diberikan orang tua dari dalam (internal). Pengarahan yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: selalu berbuat baik di sekolah, jaga etika, sekolah yang pintar, berteman yang baik, dan sekolah yang rajin. Pengawasan yang dilakukan orang tua kepada anak yaitu: orang tua selalu memantau anak, atur waktu yang baik untuk belajar dan bermain, memberikan aturan yang baik, aturan memilih teman yang baik, dan orang tua selalu memperhatikan anak. Bimbingan dari dalam (internal) yang diberikan orang tua kepada anak yaitu, berupa: orang tua selalu menemani anak belajar pada saat di rumah, orang tua

juga selalu membantu anaknya ketika merasa kesusahan dalam belajar baik itu mengerjakan tugas maupu pekerjaan lainnya, dan orang tua selalu memberikan waktu untuk anak belajar di malam hari minimal 60 menit setiap harinya dirumah.

Makna Pola Asuh Orang tua bagi Siswa Beragama Buddha yang Berprestasi Akademik di SDN Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yang diterapkan orang tua kepada anak yaitu, berupa: pengetahuan, perasaan, dan kecenderungan bertindak yang diajarkan oleh orang tua terhadap anak. (1) Makna yang diberikan orang tua kepada anak melalui pengetahuan yaitu, berupa: sikap teladan dan sikap toleransi. Sikap teladan yang diberikan orang tua kepada anak untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari yaitu: mengajarkan perilaku yang baik kepada anak, menjaga kepunyaan orang lain, mencontohkan sikap yang baik, selalu berbagi sama tetangga, rendah hati, menjaga nama baik orang tua, sikap mandiri, sikap jujur, dan bersikap sopan. Sikap toleransi yang diajarkan orang tua kepada anak yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari yaitu: menghargai agama yang dianut orang lain, memiliki pandangan benar, mengunjungi teman sakit, memiliki rasa empati, menghargai perbedaan, dan menghargai kebudayaan orang lain. (2) Makna yang diberikan orang tua kepada anak melalui perasaan sikap percaya diri yaitu: tetap tenang, tetap percaya diri, konsistensi, dan menanamkan keyakinan bahwa yang anak kerjakan pasti bisa berhasil. (3) Makna yang diberikan orang tua kepada anak melalui kecenderungan bertindak yaitu: nasihat, jujur, sopan santun, dan gotong royong. Nasihat yang diberikan orang tua kepada anak untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari yaitu: belajar yang rajin, selalu mengingatkan kepada anak ke hal yang positif, berperilaku tertib, selalu mengajarkan yang benar, bersikap sopan, menjaga nama baik keluarga, dan senantiasa berbuat baik. Sikap jujur yang ditanamkan orang tua kepada anak untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari yaitu, berupa:

selalu jujur, dan berbicara apa adanya sesuai fakta. Sikap sopan santun yang ditanamkan orang tua kepada anak yang memiliki prestasi di sekolah untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari yaitu: sikap sopan di depan orang tua, berbicara sopan, bertemu guru menyapa, bertingkah laku yang baik, dan bersikap ramah. Jiwa gotong royong yang ditanamkan orang tua kepada anak untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari yaitu: membersihkan rumah, menyapu, menyuci baju, merapikan tempat tidur, mengepel lantai, membersihkan dapur, membersihkan halaman rumah, piket kelas, dan membersihkan lingkungan kelas.

Dampak pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di SDN Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yaitu: dampak positif dan dampak negatif. (1) Dampak positif keberhasilan orang tua dalam mendidik anak yaitu: membangkitkan semangat anak, anak lebih dekat dan terbuka, orang tua lebih perhatian kepada anak, anak lebih tekun dalam belajar, anak mempunyai sikap tanggung jawab, memilih pergaulan yang baik, mengarahkan anak pada hal-hal yang baik, mempunyai kepribadian yang baik, selalu dipercaya orang lain, mencerminkan sikap yang baik, hidup damai, meringankan pekerjaan, menghilangkan rasa sakit, anak lebih betah di rumah, senang bila berada di rumah, patuh kepada orang tua, minta maaf bila salah, mempunyai sikap yang baik, mempererat hubungan dengan saudara dan teman, mahir berbicara di depan, menghormati yang lebih tua, anak lebih sabar, anak lebih rajin belajar, selalu bersyukur, anak mempunyai sikap jujur, orang tua selalu memberikan nasihat, orang tua selalu memberikan contoh teladan yang baik, memperlluas pengetahuan anak, anak mempunyai tujuan hidup yang jelas, anak mempunyai kebiasaan yang baik, anak lebih dewasa, anak menyesal sudah melakukan kesalahan, bersikap sopan pada semua orang, anak lebih mandiri, dan tekun dalam meraih cita-cita. (2) Dampak negatif tindakan yang diberikan orang tua dalam mendidik

anak yaitu: anak menjadi sedih, anak selalu menuntut hadiah, anak menangis, anak merasa di diamkan, anak diperlakukan secara fisik, anak dibentak sama orang tua, anak diberi hukuman, anak memiliki rasa kesal sama orang tua, anak dimarahi, anak malu berbuat salah, anak takut sama orang tua, anak menjadi pembangkang sama orang tua, anak bersikap masa bodoh, anak memiliki banyak keinginan, dan anak mudah terpengaruh.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bentuk dukungan yang diberikan orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang adalah berupa: memberikan fasilitas, komunikasi, motivasi, dan perhatian. Fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak yaitu: peralatan belajar, dan bimbingan belajar eksternal atau dari luar. Komunikasi yang diberikan orang tua kepada anak dalam melakukan pendekatan. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anak yaitu, berupa: memberikan penghargaan, pujian, dan dukungan. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak yaitu, berupa: pengarahan, pengawasan, dan bimbingan internal atau dari dalam.

Berdasarkan hasil penelitian makna yang terkandung dari pola asuh orang tua bagi siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang yaitu, berupa: pengetahuan, perasaan, dan kecenderungan bertindak. Makna yang diperoleh melalui pengetahuan yaitu berupa teladan dan toleransi. Makna yang diperoleh melalui perasaan yaitu, berupa percaya diri. Makna yang didapat melalui kecenderungan bertindak yaitu, berupa: nasihat, jujur, sopan santun, dan gotong royong.

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari pola asuh orang tua siswa beragama Buddha yang berprestasi akademik di Sekolah Dasar Negeri Dangdang 1 Kecamatan Cisauk Tangerang adalah dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari pola asuh orang tua bagi anak yaitu, bisa melalui keberhasilan orang tua dalam mendidik anak. Sedangkan dampak negatif dari pola

asuh orang tua bagi siswa yaitu, berupa: tindakan yang diberikan orang tua dalam mendidik anak.

### **Saran**

- a. Orang tua harus memberikan dukungan semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak, baik melalui fasilitas, komunikasi, motivasi, maupun perhatian dari orang tua.
- b. Orang tua harus mendidik, membimbing anaknya untuk memberikan sikap teladan, baik melalui pengetahuan, perasaan, maupun kecenderungan bertindak yang diperlihatkan orang tua kepada anak.
- c. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak harus sesuai dengan karakteristik anak, baik melalui sikap maupun tindakan yang diberikan orang tua kepada anak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

### **DAFTAR ACUAN**

- Andayani. 2004. *Pola Asuh Anak*. Jakarta: Raja Grafindon Persada.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran "Prinsip, Teknik, Prosedur"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bodhi. 2015. *Khotbah-Khotbah Numerical Sang Buddha: Anggutara Nikaya Jilid 1*. (Terjemahan. Indra Anggara. *The Numerical Discourses of the Buddha: anguttara Nikaya*). Jakarta: DhamaCitta Pres.
- Dariyanti. 2009. *Model Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembantuan Ketahanan Mentalis Anak Usia Dini Dalam Perspektif Agama Buddha*. Skripsi. Jurusan Dharmacarya. STABN Sriwijaya.
- Darsani. 2017. *Kebiasaan Belajar pada Siswa Berprestasi di SMP Dharma Putra Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurusan Dharmacarya. STABN Sriwijaya.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah & Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hasibun dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Kusaladhmma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Tanpa Kota: Ehipassiko Foundation.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashori, Fuad. 2010. *Agar Anak Anda Berprestasi*. Yogyakarta: Pustaka Zeedny.
- Norman. 2004. *The Word of The Doctrine*. Oxford: The Pali Text Society.
- Polyññana, Bhikkhu & Bhikkhu Bodhi. 2007. *Majjhima Nikaya 4*. Klaten: Vihara Bodhivamsa.
- Rashid, Teja. 1997. *Sila Pengantar Vinaya*. Penerbit Buddhis Bodhi. Jakarta Rona Karya.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, dkk. 2014. *Mencetak Anak Juara: Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Yogyakarta: Katahati.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Prestasi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Tarmudji, Tarsis. 2001. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Remaja*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Team Dhamma Citta Press. 2009. *Digha Nikaya*. Tanpa Kota: Dhammacitta
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia
- Sudarman, Paryati. 2004. *Belajara Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## SUMBER INTERNET

- <https://lifestyle.kompas.com/read/2012/06/21/21500686/Sikap.Orangtua.yang.Menghambat.Prestasi.Anak>). (Diakses 18 Desember 2018).
- Tim Penyusun. 2016. *Prestasi*.  
<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi> (Diakses 21 Desember 2018).